

## **BAB II**

### **PROFIL PERUSAHAAN DAN CSR HOLCIM INDONESIA**

#### **A. Profil Holcim**

Holcim Indonesia merupakan produsen semen, beton jadi, dan aggregate terkemuka serta terintegrasi dengan keunikan dan perluasan usaha waralaba yang menawarkan solusi menyeluruh untuk pembangunan rumah, dari penyediaan bahan material sampai rancangan yang cepat serta konstruksi yang aman. Holcim dikenal sebagai pelopor dan inovator di sektor industri semen yang tercatat sebagai sektor yang tumbuh pesat seiring pertumbuhan pasar perumahan, bangunan umum dan infrastruktur. Holcim satu-satunya produsen yang menyediakan produk dan layanan terintegrasi yang meliputi 10 jenis semen, beton dan agregat. Kini tengah dikembangkan usaha waralaba yang unik, yakni [Solusi Rumah](#), yang menawarkan solusi perbaikan dan pembangunan rumah dengan biaya terjangkau dengan dukungan lebih dari 9.200 ahli bangunan binaan Holcim, waralaba yang hingga pertengahan 2011 telah mencapai 351 gerai, dan staf penjualan via telepon yang jumlahnya terus bertambah.

Produk Holcim dijual di lebih dari 9.000 toko bangunan di seluruh Indonesia. Holcim Beton adalah perusahaan yang pertama memasarkan SpeedCrete, produk beton cepat kering untuk membantu menghemat waktu perbaikan jalan dan proyek pembangunan, sementara layanan pemesanan via telepon MiniMix memudahkan konsumen mendapatkan produk beton jadi pada hari yang sama. Holcim pula

perusahaan pertama yang mengembangkan fasilitas *batching plant* keliling. Kebutuhan untuk pasar utama Holcim, yaitu Pulau Jawa, dipasok dari dua unit produksi utama dan satu stasiun penggilingan, dan semua unit ini mampu memproduksi dengan kapasitas 8.265 juta ton pertahun. Saat ini sedang dibangun unit produksi yang ketiga di Tuban, Jawa Timur, yang berkapasitas tahunan 1,7 juta ton dan direncanakan mulai berjalan pada tahun 2013. Holcim mengoperasikan banyak *batching plant* beton, dua tambang dan jaringan logistik lengkap yang mencakup pula gudang dan silo.

Tim Geocycle Holcim menyediakan solusi total pembuangan limbah industri, perkotaan dan pertanian bagi konsumen yang tidak ingin terbebani masalah pengumpulan, penyimpanan dan pembuangan limbah berbahaya maupun limbah tidak berbahaya. Reputasi Holcim kian meningkat, dan seiring dengan itu semakin banyak perusahaan besar di sektor industri maupun pemerintah yang memanfaatkan jasa Holcim. Konsultan Holcim bekerja dengan prinsip kurangi, pakai kembali dan daur ulang dalam membantu perusahaan menekan produksi limbah mereka. Geocycle mempelopori pembangunan instalasi pemusnahan gas perusak ozon, CFC, dengan cara yang aman – fasilitas yang pertama di kawasan Asia Tenggara. Holcim memperoleh kredit karbon dalam program Mekanisme Pembangunan Bersih UNFCCC dengan memanfaatkan biomassa dalam proses produksi semen karena langkah ini dapat mengurangi emisi CO<sub>2</sub> yang muncul dalam proses pembusukan jika limbah pertanian tersebut dibiarkan begitu saja.

Pada tahun 2010 pabrik semen Holcim di Cilacap menjadi salah satu dari hanya dua badan usaha di Indonesia yang berhasil meraih penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup penghargaan tertinggi di bidang manajemen limbah dan lingkungan hidup di Indonesia. Pabrik Holcim di Narogong berhasil memperoleh peringkat PROPER Hijau. Pada tahun itu juga, untuk ketiga kalinya, merek Holcim dianugerahi penghargaan tahunan Superbrand – merek pilihan konsumen. Semua unit kerja perusahaan pada tahun 2010 mampu membukukan 6 juta jam kerja tanpa satu kali pun kecelakaan menimpa karyawan. Pada tahun 2008 Holcim Indonesia menerima penghargaan tertinggi kategori lingkungan hidup dalam ajang Penghargaan Laporan Pembangunan Berkelanjutan *National Corporate Social Responsibility* (NCSR). Selain itu perusahaan juga meraih Penghargaan dari Presiden RI untuk bidang keselamatan kerja tahun 2008 dan penghargaan dari DuPont/Warta Ekonomi sebagai “Perusahaan Paling Peduli tentang keselamatan kerja pada tahun 2008, serta menjadi satu-satunya perusahaan yang mendapat peringkat Emas bidang manajemen keamanan dari Kepolisian Republik Indonesia.

#### **A.1. Sejarah Berdirinya Holcim Indonesia-Cilacap Plant**

PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap beralamat di Jalan Ir. Juanda Kelurahan Karang Talun Cilacap Tengah 53234 dan merupakan anak perusahaan semen dunia, Holcim Ltd. (Swiss). PT. Holcim Indonesia Tbk atau yang dahulu dikenal dengan nama PT. Semen Nusantara didirikan berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 Jo UU No.11 tahun 1970. Presiden RI

saat itu melalui SK No. B-76/PRES 3/1974 tertanggal 4 Maret 1974 memberikan persetujuan pendirian pabrik sesuai permohonan dari pemegang saham yang terdiri dari:

1. PT. Gunung Ngadeg Djaya (30% saham), Pengusaha Swasta Nasional
2. Onoda Cement Co. Ltd (35%), Pengusaha Swasta Jepang
3. Mitsui Co. Ltd (35%), Pengusaha Swasta Jepang

PT. Semen Nusantara sebagai badan hukum disahkan berdasarkan Akte Notaris Kartini Mulyadi, S.H. di Jakarta, dengan register Nomor: 133 tanggal 18 Desember 1974 dengan usulan akte perubahan No. 46 tanggal 11 Maret 1975, dalam bentuk Perseroan Terbatas dan berstatus Penanaman Modal Asing, dan kemudian dikukuhkan dengan surat Menteri Kehakiman RI No.V.A/5/96/25 tanggal 23 April 1975.

Pulau Nusakambangan, salah satu pulau di dekat wilayah Cilacap yang semula merupakan lokasi tertutup (sesuai SK Gubernur Hindia Belanda No. 25 tanggal 10 Agustus 1912 Jo No. 34 diktum ke-3 sub a), pada akhirnya diperbolehkan untuk dibuka dan dimanfaatkan berdasarkan SK Presiden RI No. 38 tahun 1974. Dengan demikian, dimungkinkan bagi PT. Semen Nusantara untuk memanfaatkan sebagian area di Pulau Nusakambangan sebagai lokasi penambangan batu kapur, salah satu bahan baku utama dalam pembuatan semen. Kemudian, PT. Gunung Ngadeg Djaya mendapat izin penambangan daerah untuk:

1. Konsensi penambangan batu kapur di Pulau Nusakambangan seluas 1000 hektar sejak tahun 1975

2. Konsensi penambangan tanah liat di Desa Tritih Wetan seluas 250 hektar
3. Lokasi pabrik semen di Kelurahan Karang Talun Kecamatan Cilacap Utara dengan luas 26,5 hektar
4. Lokasi perumahan di Kelurahan Gunung Simping dengan luas 10 hektar
5. Lokasi *service station/ shipping distribution* lengkap dengan *loading facility* seluas 3,5 hektar (status kontrak dengan Perum Pelabuhan III cabang Cilacap)

Peletakan batu pertama pendirian Pabrik Semen Nusantara Pabrik Cilacap 1 dilakukan oleh Bupati KDH tingkat II Kabupaten Cilacap, Bapak H. R.Y.K. Mukmin pada tanggal 19 Juni 1975. Selanjutnya pembangunan fisik dimulai tanggal 1 Juli 1975 hingga 5 April 1977. Sebagai konsultan perencanaan dan pembangunan pabrik adalah Naigai Consultant dan Co., Ltd, Jepang, dan sebagai *supplier* mesin dan pengawas pembangunan adalah F.L. Smith, Prancis dengan peralatan dari Jerman, Prancis, Denmark, dan Jepang. Sedangkan untuk tenaga *civil engineering* dilakukan oleh PT. Jaya Obayashi Gumi dan instalasi listrik oleh PT. Promits.

Pada tanggal 1 Juli 1977, PT. Semen Nusantara sudah mulai berproduksi. Jenis semen yang dihasilkan adalah semen Portland *Type 1* dengan logo Candi Borobudur dan Bunga Wijaya Kusuma. Selanjutnya sejak tanggal 10 Juni 1993, PT. Semen Nusantara memiliki status baru dengan pengambilan saham 100% oleh Indonesia, yang kemudian diambil alih oleh PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap sendiri terdiri dari dua sentral produksi yaitu CP 1 (pabrik lama) dan CP 2 (pabrik baru).

Pemenuhan kebutuhan pasar khususnya di daerah Jawa Tengah dan DIY dilakukan dengan dua cara pembesaran kapasitas produksi melalui:

1. Pengadaan *pregrinding* sehingga dapat mempercepat penggilingan dengan harapan, kapasitas produksi dapat bertambah hingga 500.000 ton/tahun sehingga produksi menjadi 1.500.000 ton/tahun dan mulai beroperasi pada Juni 1995.
2. Perluasan dengan menambah satu unit pabrik sekaligus merupakan unit kelima yang dibangun di kawasan industri Cilacap II dengan kapasitas sebesar 2,6 juta ton/tahun.

Proyek pembangunan CP 2 dilakukan mulai Januari 1995 hingga April 1997. Pada tahun 1995, pabrik CP 1 sempat mengalami penutupan karena adanya kenaikan BBM yang menyebabkan biaya operasi melebihi *budget* dan menimbulkan kerugian. Pada tahun 2000, PT. Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap setuju untuk diadakan restrukturisasi hutang dengan para kreditor. Hutang perseroan telah dikurangi sebesar \$500 juta. Selain itu, PT. Tirtamas Maju Tama sebagai pemegang saham terbesar telah menjual seluruh sahamnya kepada perusahaan Holcim dari Swiss dan mengakibatkan perubahan pemegang saham sebagai berikut:

1. Holcim : 77,33%
2. Kreditor : 16,1%
3. Umum : 6,6%

Selanjutnya tertanggal 13 Desember 2001, Holcim Ltd. menjadi pemegang saham utama. Holcim atau Holderbank didirikan oleh Jacob Schmidheiny pada tahun 1838 di desa Balgach, Swiss. Pada tahun 1933, perusahaan telah berekspansi di lebih

dari tujuh puluh negara di lima belahan dunia: Amerika Utara, Amerika Latin, Eropa, Asia Pasifik, dan Afrika.

Pada tanggal 30 Desember 2004, Holcim Participation Ltd. menjual seluruh sahamnya kepada induk perusahaan yaitu Holderfin B.V., pemegang saham mayoritas PT. Semen Cibinong Tbk dengan kepemilikan 5.925.921.820 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp 2,5 Triliun (USD 256,48 juta). Holderfin yang berkedudukan di Belanda tersebut merupakan induk perusahaan sekaligus pemegang saham Holcim di Mauritius. Mulai tanggal 1 Januari 2006, nama PT. Semen Cibinong resmi diganti dengan nama PT. Holcim Indonesia Tbk, sesuai dengan keputusan rapat yang diadakan pada tanggal 24 April 2005. Selanjutnya, Holcim Indonesia menjadi anggota Asosiasi Semen Indonesia, dan sebagai unit usaha di bawah group Holcim, perusahaan aktif sebagai anggota *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* dan anggota pendiri *Cement Sustainability Initiative*.

Dengan dukungan 2.461 karyawan, Holcim Indonesia mengoperasikan pabrik semen di Narogong, Jawa Barat, dan Cilacap, Jawa Tengah, serta fasilitas penggilingan semen di Ciwandan, Banten, dan di Johor Baru, Malaysia dengan kapasitas produksi semen dari seluruhnya mencapai 9,5 juta ton semen. Holcim Beton, anak perusahaan yang seluruh sahamnya dipegang Holcim, mengelola beberapa tambang agregat terbesar di Indonesia di samping juga memasok produk beton-jadi untuk wilayah Jabotabek hingga Surabaya di Jawa Timur. Kantor pusat PT. Holcim Indonesia Tbk berada di Menara Jamsostek lantai 15, Jakarta. Seluruh



kegiatan non-produksi dan pemantauan kegiatan produksi di pabrik dilakukan di Kantor Pusat Holcim. Berikut ini adalah *TippingPoint* pabrik Cilacap 1 dan Cilacap 2 di Kabupaten Cilacap.



GambarI.1 *Tipping Point* pabrik Cilacap 1 dan Cilacap 2 (Sumber: PT. Holcim Indonesia Tbk-Comrel Department)

## A.2. Visi Misi PT Holcim Indonesia

### Visi:

Menyediakan lingkungan yang sehat demi generasi mendatang.

### Misi:

Holcim akan tumbuh dengan menyediakan solusi bangunan berkelanjutan untuk segmen pelanggan tertentu, dan dengan mengembangkan potensi personil dan masyarakat, berkat manajemen yang inovatif dan jaringan yang terpadu, untuk memberikan keuntungan sebesar mungkin bagi para pemangku kepentingan tanpa melupakan pelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat.



Dalam usaha mencapai visi, langkah dan usaha yang dilakukan yaitu:

1. Memuaskan pelanggan, pemasok, dan pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama
2. Meningkatkan kesejahteraan karyawan
3. Menjadi warga yang bertanggung jawab dalam mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar
4. Menerapkan sistem kinerja lingkungan hidup yang berkesinambungan
5. Keselamatan kerja adalah mutlak, tidak dapat ditawar
6. Menjunjung tinggi nilai-nilai religious dalam sikap penuh toleransi, keterbukaan, kesungguhan hati, kejujuran, dan integritas dalam setiap tindakan
7. Ketepatan dalam menepati janji melalui tindakan dan bertanggung jawab terhadap hasil kerja
8. Bangga dan percaya diri terhadap keberhasilan, namun tidak pernah berhenti belajar
9. Mendorong dan menghargai inovasi, kreativitas, kerja sama tim, keterbukaan, dan kinerja yang baik
10. Saling menghargai sesama, baik pada perusahaan, pemegang saham, dan lingkungan sekitar tempat kita tinggal dan bekerja
11. Kita berusaha memastikan bahwa bekerja pada perusahaan merupakan sebuah pengalaman yang menyenangkan

### A.3. Logo Perusahaan



Logo perusahaan PT. Holcim Indonesia Tbk adalah perpaduan antara huruf H dan C yang bersatu. Arti dari logo ini adalah H merupakan perlambangan dari Holcim dan C merupakan lambang bahwa Holcim terbuka untuk semua orang di berbagai dunia.

### A.4. Pemilihan Lokasi

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pembangunan suatu pabrik adalah pemilihan lokasi pabrik itu sendiri, karena lokasi pabrik akan berpengaruh pula terhadap kelangsungan dan keberhasilan perusahaan. Pemilihan lokasi pabrik harus diusahakan sedemikian rupa sehingga dekat dengan sumber bahan baku, sasaran pasar dan fasilitas transportasi yang memadai, serta tersedianya tenaga ahli. Oleh karena itu, pemilihan lokasi yang tepat akan meningkatkan efisiensi dari pabrik. Adapun pemilihan lokasi PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap di Desa Karang Talun didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

#### 1. Sumber bahan baku

Bahan baku yang tersedia di pabrik cukup memadai yaitu:

- a) Batu kapur yang ditambang dari Pulau Nusakambangan

b) Tanah liat ditambang dari wilayah Jeruklegi

c) Pasir besi dibeli dari PT. Aneka Tambang yang memiliki areal penambangan di sekitar Pantai Cilacap

d) Pasir silika di daerah Jatinegoro, Rembang, dan sekitar Bandung, Jawa Barat

## 2. Fasilitas transportasi

Bagi suatu industri, transportasi merupakan salah satu hal yang penting, karena melalui transportasi bahan baku ataupun bahan jadi dapat dipindahkan dari pabrik. Pelabuhan di tambatan Wijaya Pura Cilacap telah memiliki sarana bongkar muat barang yang cukup memadai. Selain itu, sarana angkut juga sudah dipersiapkan sehingga memudahkan transportasi baik melalui angkutan jalan raya maupun kereta api ke daerah sasaran pemasaran dan sebagai transportasi bahan baku.

## 3. Merupakan daerah kawasan industri

Kota Cilacap sejak tahun 1970 sudah dipersiapkan sebagai daerah pengembangan industri di Jawa Tengah bagian selatan, sehingga fasilitas komunikasi telah tersedia dengan baik dan cukup memadai di kawasan ini.

## 4. Daerah sasaran pemasaran

Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah pemasaran utama, sedangkan Jawa Barat merupakan daerah pemasaran lainnya. Selain itu, diusahakan untuk menembus pasaran ekspor baik dalam pemasaran semen ataupun *clinker* (semen setengah jadi). Pasaran ekspor yang

sudah berhasil ditembus antara lain adalah Sri Lanka, Bangladesh, Australia, Mauritius dan Amerika.

#### 5. Tenaga kerja

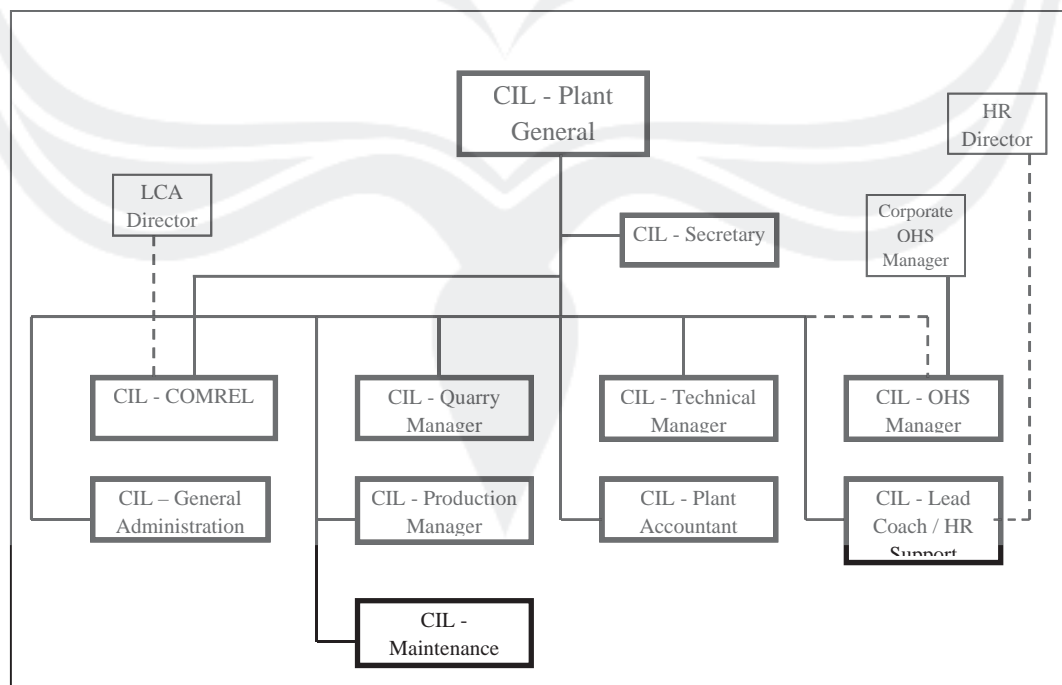
Cilacap merupakan salah satu daerah yang cukup padat penduduknya, sehingga cukup memudahkan dalam hal pemenuhan kebutuhan kerja.

#### 6. Penyediaan Air

Kota Cilacap merupakan kota yang dikelilingi laut, maka kebutuhan air akan mudah diperoleh, selain itu di lingkungan pabrik sendiri tersedia sumur sebagai sumber air melalui pengeboran dan deslinasi air laut.

### A.5. Struktur organisasi

Struktur organisasi HIL-CIL (Holcim Indonesia *Limited* – Cilacap *Plant*) digambarkan dalam bagan berikut.



Bagan I.1 Stuktur Organisasi PT. Holcim Indonesia Tbk– Pabrik Cilacap

Secara umum organisasi pada PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap mengikuti garis *Staff Managery* yang mempunyai wewenang eksekutif yang jelas sebagai pelimpahan tanggungjawab atasannya pada batas-batas tertentu. PT. Holcim Indonesia Tbk dipimpin oleh seorang direktur yang bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris yang berkedudukan di Swiss. Presiden direktur membawahi delapan direktur, yaitu:

a) *Legal and corporate affairs director*

Direktur ini bertugas untuk menangani urusan perijinan, mengeluarkan peraturan-peraturan yang akan berlaku pada perusahaan, dan bertanggung jawab tentang semua masalah yang berkaitan dengan hukum.

b) *Finance director*

Direktur ini bertugas untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan, berkewajiban memberikan laporan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta bertanggung jawab pada presiden direktur dan berkedudukan di Jakarta.

c) *Manufacturing director*

Direktur ini berkedudukan di Narogong, Bogor, Jawa Barat. Bertugas untuk mengawasi jalannya produksi di pabrik Narogong dan pabrik Cilacap mulai dari pengiriman bahan baku sampai dengan keluarnya produk semen di pasaran. Direktur ini bertanggung jawab akan lancarnya produksi dan berkewajiban memberikan laporan yang berkaitan dengan produksi semen.

d) *Logistics and exports director*

Direktur ini bertanggung jawab atas manajemen operasi rantai pasokan multi fungsi serta bertanggung jawab untuk memperluas pemasaran dengan ekspor keluar negeri.

e) *RMC and Agregat Director*

Direktur ini bertanggung jawab dalam hal pemasaran *Ready Mix Concrete* di pasaran dengan nama Holcim Beton yang merupakan anak perusahaan dari PT. Holcim Indonesia Tbk. Direktur ini juga bertanggung jawab dalam penyediaan dan pemasaran agregat sebagai bahan baku pembuatan *concrete*/beton.

f) *Human Resources Director*

Direktur ini berkedudukan di Jakarta, membawahi para *Human Resources Manager* yang berada di masing-masing pabrik. Bertugas untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara para karyawan baik dengan atasan, rekan kerja, ataupun dengan dunia luar, bertanggung jawab memberikan pelayanan kepada masyarakat luar yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan dan berkewajiban menciptakan iklim kerja yang kondusif demi tercapainya hubungan yang baik.

g) *Marketing and Innovation Director*

Direktur ini berkedudukan di Jakarta, mempunyai tugas untuk memperkenalkan atau mempromosikan produk semen Holcim ke pasaran, bertanggung jawab untuk menaikkan profit perusahaan dengan mengembangkan cara-cara pemasaran yang baru.

*h) Business Development and Strategic Research Director*

Direktur ini bertanggung jawab untuk mengembangkan strategi bisnis baru, sehingga keuntungan dapat diperoleh perusahaan, serta mengadakan riset strategis tentang kebutuhan pasar dan melaporkannya kepada presiden direktur.

Sedangkan untuk bidang produksi pabrik Cilacap dapat dispesifikasikan lagi menjadi beberapa departemen. Departemen-departemen tersebut adalah:

*a) Quarry Department*

Tugasnya bertanggung jawab pada masalah penambangan batu kapur di Pulau Nusakambangan, penambangan tanah liat di desa Tritih Wetan, Jeruklegi, Cilacap. Departemen ini dipimpin oleh seorang *Quarry Manager*. Dalam melakukan tugasnya *Quarry Manager* dibantu oleh empat orang *Superintendent* (SI) yaitu:

- 1) *L/S Quarry Operation and Transport Superintendent*, bertanggung jawab pada peledakan, pengeboran, dan operator alat berat, penyediaan alat transport batu kapur dan tanah liat ke pabrik yang berupa tongkang.
- 2) *L/S Quarry and Transport Equipment Maintenance Superintendent*, bertanggung jawab atas pemeliharaan listrik, alat berat, dan alat transportasi.
- 3) *Quarry Dev. and Quarry Superintendent*, bertugas menjaga kualitas dari daerah yang akan ditambang, menentukan daerah yang akan ditambang dan dampaknya bagi lingkungan sekitar serta penanggulangannya, dan hasil tambang yang dihasilkan.



4) *Clay Quarry and Raw Material Superintendent*, bertanggung jawab pada penambangan tanah liat dan pengiriman material.

b) *Production Department*

Departemen produksi dipimpin oleh seorang Manager Produksi yang bertanggung jawab mengawasi perencanaan bahan baku, mengawasi proses produksi dan keselamatan karyawan di segala bidang yang berkaitan dengan proses produksi, dan menangani kelancaran produksi semen mulai dari penerimaan bahan baku sampai proses pembuatan semen.

Tugas manager produksi dibantu oleh *Administrator Support* dan membawahi:

- i. *Production Shift Manager*
- ii. *Production Superintendent*
- iii. *CP-2 Shift Superintendent*
- iv. *Production Planning Superintendent*

c) *Maintenance Department*

Departemen ini dipimpin oleh seorang *Maintenance Manager*. Departemen ini bertanggung jawab pada masalah-masalah perawatan, pemeliharaan mesin, perbaikan mesin dan seluruh sarana yang berkaitan dengan peralatan pabrik termasuk di dalamnya menyediakan sarana utilitas yang meliputi penyediaan air yang digunakan sebagai air pendingin mesin maupun penyediaan listrik yang diperoleh dari PLN.

Dalam menjalankan tugasnya, *Maintenance Manager* dibantu oleh lima orang *Superintendent*, yaitu:

- i. *Maintenance Planning Superintendent*
- ii. *Mechanical Superintendent CC-1*
- iii. *Electrical and Instalation Superintendent*
- iv. *Utility Superintendent*
- v. *Mechanical Superintendent CC-2*
- vi. *Realibity Maintenance Manager*

d) *Technical Department*

Departemen ini dikepalai seorang *Technical Manageryang* bertugas untuk melakukan tes *Quality Control* dan menangani *complain* dari pelanggan serta melakukan riset dan pengembangan untuk kemajuan pabrik.

Departemen ini membawahi:

- i. Laboratorium, meliputi Lab. Fisika dan Lab Kimia
- ii. *Process Engineering*
- iii. *Environment and Management System*
- iv. *General Administration Department*

Departemen ini dipimpin oleh seorang *Administrator Superintendent* yang bertugas menangani bagian umum dan bertanggung jawab untuk menyediakan alat transportasi, menerima tamu beserta akomodasinya, menyediakan alat tulis untuk departemen lain dalam batas-batas tertentu.

Dalam menjalankan tugasnya, seorang *Administrator Superintendent* dibantu oleh *Administrator Service Team Leader*, yang meliputi *Administration Service, Housing service, Cleanning dan Office Contractor*, serta *Transportation Team Leader* yang meliputi *Transportation Administration, Driver dan Transport Maintenance*.

e) *Plant Accounting Department*

Departemen ini dipimpin oleh *Plant Accounting Superintendent* yang bertugas mengelola keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran yang berkaitan dengan aktivitas pabrik, misalnya urusan gaji karyawan, pajak, pembayaran kepada relasi, penjualan semen, penerimaan dan pengeluaran barang-barang yang dibeli dan dibayar. Tugas *Plant Accounting Superintendent* dibantu oleh *Cost Analysis Payroll and Expenses Administration*.

f) *Occupational Healthy ad Safety Department*

Departemen ini bertugas melakukan pengawasan dan menjaga mutu produk dari bahan baku sampai menjadi semen yang mengacu pada sertifikat ISO 9002 dan ISO 14001 serta menangani dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh segala aktivitas produksi di PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap. Dalam melaksanakan tugasnya, manager OHS dibantu oleh:

- i. *Safety and Fire Superintendent yang membawahi Safety Officers dan Shift Fire Brigade*
- ii. *Environmental Superintendent yang membawahi Environmental Officer dan Land Scaping and Gardening Contractor*

### *iii. Quality System Superintendent*

#### **A.6. Sumber Daya Manusia (SDM)**

Jam kerja yang berlaku di PT. Holcim Tbk Pabrik Cilacap adalah sebagai berikut:

- a. Senin-Kamis : 07.30-16.00, istirahat: 12.00-13.00 WIB
- b. Jumat : 07.30-16.00, istirahat: 11.30-13.00 WIB

Karyawan lapangan dibagi menjadi tiga shift:

- a) Shift I : 07.30–15.30 WIB
- b) Shift II : 15.30–23.30 WIB
- c) Shift III : 23.30–07.30 WIB

#### **A.7. Fasilitas karyawan**

Beberapa fasilitas yang diberikan PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap untuk kesejahteraan karyawan adalah:

- a) Perumahan

Perumahan karyawan terletak di Gunung Simping Kecamatan Cilacap Utara dengan luas area 10 Ha. Karyawan yang mempunyai hak untuk menempati rumah dinas adalah golongan II B ke atas, namun masih terbatas. Bagi karyawan yang ingin memiliki rumah, perusahaan membantu dengan memberikan pinjaman uang sebesar lima kali upah kerja per bulan yang diangsur selama tiga tahun.

## b) Pengobatan

Fasilitas pengobatan yang diberikan oleh PT. Holcim Tbk Pabrik Cilacap adalah:

- i. Penggantian biaya pengobatan bagi karyawan yang dirawat di rumah sakit swasta sebesar 100%
- ii. Penggantian biaya pengobatan bagi keluarga karyawan yang dirawat di rumah sakit swasta sebesar 100% dari biaya pengobatan
- iii. Penggantian biaya pengobatan bagi karyawan yang dirawat di rumah sakit umum sebesar 100%
- iv. Penggantian biaya pengobatan bagi keluarga karyawan yang dirawat di rumah sakit umum sebesar 100% dari biaya pengobatan

## c) Sumbangan

- i. Sumbangan perkawinan anak pertama
- ii. Sumbangan anak pertama
- iii. Sumbangan kematian anak, orang tua, mertua
- iv. Sumbangan kematian istri atau suami
- v. Sumbangan untuk musibah yang menyebabkan kehilangan rumah

## d) Koperasi Karyawan

Di koperasi ini, karyawan dapat membeli barang-barang dengan harga yang relatif murah dan dapat diangsur. Selain itu koperasi juga menangani kegiatan pengelolaan kantin, katering makanan dan minuman serta menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari.

e) Tempat Olahraga

Karyawan PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap diperkenankan mengikuti senam pagi setiap hari Selasa dan Jumat. Adapun instruktur yang bertugas membimbing karyawan melakukan senam, dikontrak langsung dari pusat senam aerobik yang ada di Kabupaten Cilacap.

f) Tempat Ibadah

Karyawan PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap dapat dengan lancar melakukan aktivitas ibadahnya sesuai dengan kepercayaannya. Terutama bagi karyawan yang mayoritas beragama Islam, fasilitas Mushola ada di setiap departemen dan sebuah Masjid yang ada di PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap.

#### **A.8. Profil Departemen *Community Relations* (Comrel) PT. Holcim Indonesia Tbk**

Sebagai satu dari banyak perusahaan yang beroperasi di Indonesia, PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap terus berusaha menjadi yang terdepan. Banyak usaha yang dilakukan untuk mencapainya, antara lain dengan berusaha untuk memperbaiki mutu produk (semen) serta menjalin hubungan baik dengan perusahaan dan *stakeholders*, baik internal maupun eksternal. Hubungan baik diharapkan dapat membantu penciptaan citra positif perusahaan untuk menunjang kelancaran operasional perusahaan serta untuk mengetahui harapan publik terhadap PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap. Untuk itu, perusahaan merasa perlunya membentuk

departemen kehumasan untuk melakukan fungsi tersebut. Departemen kehumasan dalam PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap disebut sebagai Departemen Comrel (*Community Relations Department*).

Dalam struktur organisasi PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap, Departemen Comrel berada di bawah Departemen Administrasi. Namun, secara garis besar koordinasi Departemen Comrel dapat melakukan koordinasi langsung dengan fungsi-fungsi terkait bila diperlukan. Selain itu, PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap juga menerapkan kebijakan *one door policy* yang mengatakan bahwa yang berhak mengeluarkan *statement* mengenai segala sesuatu tentang perusahaan kepada pihak ketiga adalah Departemen Comrel, sehingga hanya ada satu suara yang keluar dari perusahaan dan hal ini diharapkan dapat menghindari kesimpangsiuran data atau keterangan yang beredar di kalangan luar perusahaan.

*Community relations* PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap pada pelaksanaannya diasumsikan untuk berpegang pada fungsi komunikasi yakni untuk menciptakan *mutual understanding* di antara berbagai pihak khususnya dalam membina hubungan baik dengan publiknya. Departemen Comrel berdiri sejak 20 Mei 2002 (semula bergabung dengan Departemen Umum dan Administrasi) dan memiliki tugas dan wewenang untuk mengatasi masalah seputar komunikasi perusahaan dengan publiknya melalui pendekatan-pendekatan komunikasi. Hubungan baik menurut Departemen Comrel merupakan sebuah langkah awal dimana keberhasilan dari PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap tersebut dapat dirasakan secara nyata.

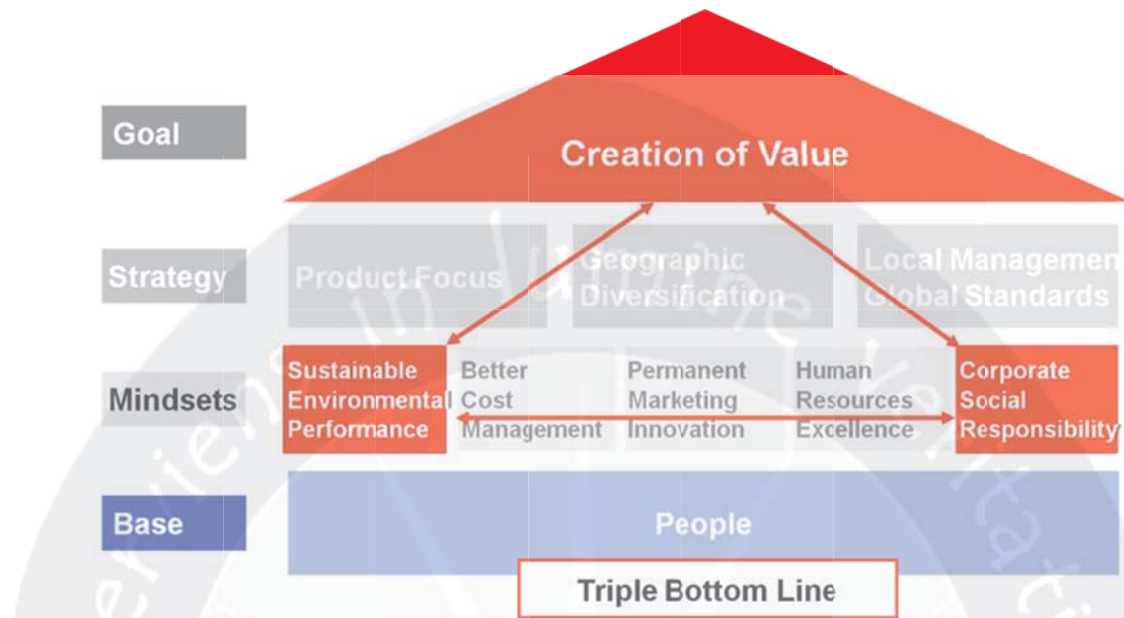


PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap menyadari, saat ini perusahaan tengah memasuki era kemasyarakatan dimana mau tidak mau segala bidang usaha harus memerhatikan kepentingan masyarakat di sekitarnya. Pengakuan dari masyarakat sangat dibutuhkan oleh PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap baik untuk hasil pemasarannya maupun perkembangan perusahaan sendiri. Karenanya, fungsi PR yang terangkum dalam Departemen Comrel ini harus dapat menciptakan citra (*image*) positif di masyarakat guna mendukung kelancaran operasionalisasi perusahaan.

#### **A.9. Visi Dan Misi Departemen Comrel PT. Holcim Indonesia Tbk**

Dalam usahanya mencapai visi PT. Holcim Indonesia Tbk, Departemen Comrel memiliki misi membangun secara berkesinambungan lingkungan dimana perusahaan beroperasi sebagai tanggung jawab sosial perusahaan.

Selain itu dalam kegiatannya, Departemen Comrel selalu mengacu pada Segitiga *Sustainable Development* sebagai wujud dari tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

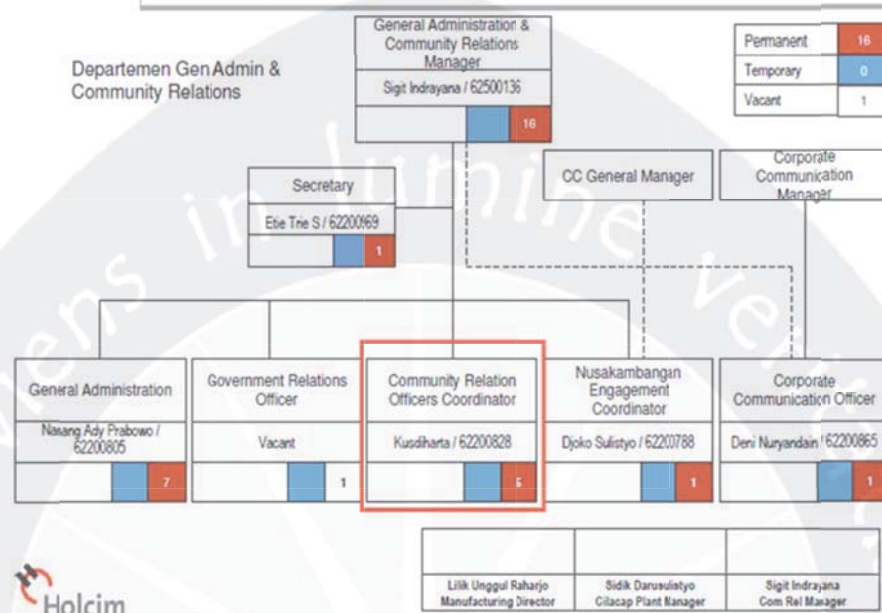


Bagan I.2 *Triple Bottom Line* PT. Holcim Indonesia Tbk– Pabrik Cilacap

#### A.10. Struktur organisasi Departemen Comrel

Departemen Comrel dipimpin oleh seorang manajer yang memiliki fungsi jabatan untuk memimpin dan mengelola kegiatan kehumasan yang meliputi pembinaan hubungan eksternal dan internal, protokoler, formalitas, publikasi atau penerbitan, pengelolaan data serta tata tertib administrasi untuk menumbuhkan citra yang baik atau positif guna mendukung kelancaran operasional perusahaan.

**Holcim Pabrik Cilacap memiliki bagian khusus yang menangani Community Development**



**Bagan I.3 Struktur Organisasi Departemen Comrel PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap**

Berdasarkan bagan di atas, dapat dilihat bahwa Manajer Comrel merupakan pimpinan tertinggi di Departemen Comrel dan selanjutnya membawahi lima bagian yang memiliki tugas yang lebih terperinci, yaitu:

**1. General Administration**

Tugas ini dipegang oleh seorang staf yang bertugas menangani administrasi atau surat-menyurat, mengerjakan laporan mingguan dan bulanan, mengerjakan *cash expense* untuk accounting, bekerjasama dengan Departemen Account dan Departemen Admin, membantu manajer dan CRO serta turut membantu dalam kegiatan dan acara-acara penting Departemen Comrel.

## 2. *Government Relations & Land Management (GRLM) Officer*

Tugas dari staf GRLM antara lain:

- a) mendukung segala aktivitas PT. Holcim Indonesia Tbk
- b) mendukung kegiatan Departemen Comrel
- c) mendukung aktivitas GRLM Department
- d) memelihara hubungan baik dengan pemerintah setempat
- e) *land management*

## 3. *Comrel Coordinator*

Memiliki tugas antara lain:

- a. mendesain dan mengimplementasikan program *community development* di area Departemen Comrel:
  - CRO 1: meningkatkan program keuangan mikro
  - CRO 2: meningkatkan kapasitas program “kayu putih”
  - CRO 3: menyelesaikan berbagai pembangunan gedung serba guna
  - CRO 4: mengembangkan dan menerapkan posdaya
- b. merealisasikan anggaran berdasarkan pada perencanaan program
- c. menjalankan posdaya
- d. melaksanakan prinsip OPI berkesinambungan
- e. melaksanakan tugas khusus:
  - penghapusan gangguan jaring apung
  - merevitalisasi Forum CSR Cilacap

*Community development coordinator* membawahi empat orang CRO dengan wilayah kerja sebagai berikut:

- a. CRO 1: Cilacap, Sidakaya, Tambakreja, Tegalreja, Tegalkamulyan
- b. CRO 2: Gunung Simping, Sidanegara, Lomanis, Donan, Kutawaru
- c. CRO 3: Karang Talun, Kebon Manis, Tritih Kulon, Mertasinga, Gumilir
- d. CRO 4: Jangrana, Tritih Lor, Tritih Wetan, Brebeg

4. *Nusakambangan Engagement Coordinator*

Mempunyai tugas:

- a. memastikan bahwa sumber material sudah memenuhi persyaratan perusahaan
- b. membuat hubungan baik dengan instansi yang memberi ijin dan memaintainnya
- c. menjalin hubungan dengan *stakeholder* Nusakambangan

5. *Corporate Communication Officer*

Tugas-tugasnya antara lain:

- a. mengatur hubungan dengan media yang ada di daerah Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur
- b. bersama-sama dengan *Corporate Communication* yang lain mengatur hubungan untuk mencapai tujuan perusahaan
- c. menyediakan dukungan komunikasi bagi departemen lain

### **A.11. Tujuan Departemen Comrel PT. Holcim Indonesia Tbk**

Dalam setiap kegiatannya, Departemen Comrel selalu memiliki tujuan untuk:

- 1) pencapaian citra positif tentang PT. Holcim Indonesia Tbk di mata masyarakat khususnya masyarakat sekitar perusahaan
- 2) mempromosikan pelayanan dan produk
- 3) mencegah dan mengatasi masalah-masalah
- 4) mengatasi kesalahpahaman dan prasangka
- 5) pembinaan hubungan yang baik antara organisasi dengan publik internal dan eksternal
- 6) dalam hal ini, PT. Holcim Indonesia Tbk di satu pihak dan di pihak lainnya berusaha selalu menciptakan, membina, dan memelihara sikap budi yang menyenangkan bagi publiknya dengan komunikasi yang baik dan harmonis serta timbal balik.

## **B. CSR PT Holcim Indonesia, Tbk**

### **B.1. Dasar Pemikiran**

Keberadaan sebuah industri di suatu daerah tentunya akan membawa dampak kepada lingkungan sekitarnya baik itu dampak menguntungkan maupun dampak yang kurang menguntungkan. Sehingga dengan perpedoman asas kebermanfaatan yang artinya keberadaan PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant tentunya ingin lebih bisa memberi manfaat yang lebih kepada lingkungannya.

Terkait dengan hal tersebut, pengelolaan PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant dilandasi konsep “*Triple Bottom line (profit, people, planet)*” yaitu penciptaan nilai untuk semua stakeholder, kinerja lingkungan yang berkelanjutan, serta tanggung jawab sosial sebagai faktor yang saling berkaitan untuk menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan. Komitmen PT Holcim Indonesia Tbk bekerja sebagai mitra bagi seluruh pihak-pihak yang berkepentingan bagi perusahaan untuk memperbaiki kualitas hidup bagi karyawan, keluarga dan masyarakat disekeliling lokasi operasional perusahaan, dibangun di atas **Enam pilar CSR** yaitu:

1. Kode Etik Business
2. Kebijakan Ketenagakerjaan
3. Keselamatan & Kesehatan Kerja
4. Peranserta Masyarakat
5. Hubungan Customer dan Supplier
6. Pemantauan dan Pelaporan Kinerja

## **B. 2. Dasar Dasar Penerapan CSR oleh Holcim**

CSR adalah salah satu strategi bisnis Holcim dan sebagai elemen yang penting dan integral dari bisnis sehari-hari yang kemudian menjadi bagian dari komitmen Holcim atas pembangunan yang berkelanjutan.



Untuk meyakinkan bahwa CSR direncanakan dan dikelola sesuai dengan nilai-nilai dan prioritas Holcim maka telah ditentukan Elemen CSR standar untuk memandu perencanaan dan aktivitas CSR, yakni :

**(1) *Peta Sosial, potensi, kebutuhan dan permasalahan***

Adalah kondisi nyata yang terjadi di masyarakat yang dijadikan sebagai dasar yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan perencanaan serta tujuan daripada CSR. Peta social ini meliputi gambaran secara umum seluruh kabupaten maupun khusus lokasi kegiatan dimana CSR ini akan diterapkan

**(2) *Penilaian/Assesment***

Adalah penting untuk mempelajari kebutuhan yang riil dari stakeholder. Dalam melakukan Assesment atau pemetaan social , PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant, bekerja sama dengan pihak independent dari kalangan akademisi yaitu Universitas Jendral Soedirman ( Unsoed ) yang berlokasi di Purwokerto.

**B.3. Kebijakan CSR Holcim**

Kebijakan CSR menggambarkan bagaimana PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant berusaha menterjemahkan komitmennya pada bisnis sehari-hari. Kebijakan ini bersifat global dalam karakternya dan mengikat semua perusahaan dalam group. *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant dalam bekerja sebagai

partner pemangku kepentingan, untuk membangun dan menjaga hubungan yang saling percaya dan menghargai.

Terkait dengan pemahaman ini, PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant harus meninjau ke-enam pilar dan kebijakan CSR setiap saat dalam melaksanakan aktifitas CSR dan jika memungkinkan melibatkan pihak ketiga yang telah ditunjuk oleh Holcim dalam pelaksanaan CSR tersebut.

Adapun kebijakakan CSR tersebut adalah sebagai berikut :

#### **(1) Praktek Ketenaga Kerjaan**

PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant menghargai hak-hak pekerja, memastikan upah yang sesuai dengan jenis usaha industri yang dijalankan dan berusaha memberikan kondisi kerja dan pengembangan yang terbaik. Berkomitmen untuk bertanggung jawab merestrukturisasi dan reorganisasi dalam struktur organisasi lokal.

Di samping itu, juga menghargai adanya keaneka ragaman dan memberikan kesempatan yang setara dalam perekrutan, penempatan tenaga kerja, pengembangan serta retensi. Menolak untuk mempekerjakan anak-anak dibawah usia yang masih membutuhkan pendidikan formal.

#### **(2) Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant menyediakan tempat kerja yang sehat dan aman dengan cara berusaha mengurangi dan mengeliminasi resiko karyawan, kontraktor dan pengunjung, serta

menerapkan standard dan panduan dan OH&S, memberikan pelatihan yang diperlukan dan mengukur kinerja penerapannya.

### **(3) Keterlibatan Masyarakat**

PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant berupaya mengakses kebutuhan lokal, mendukung keterlibatan masyarakat dan menjadi partner bagi stakeholder perusahaan di sekitar wilayah operasional untuk meningkatkan pengembangan pendidikan, sosial dan budaya.

Dalam hubungan ini, PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant mendorong dan mendukung karyawan perusahaan untuk terlibat menjadi sukarelawan dalam kegiatan masyarakat sekitar.

### **(4) Hubungan dengan Pelanggan dan Supplier**

PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant menawarkan produk-produk dan pelayanan yang kompetitif dan inovatif dan memenuhi kebutuhan pelanggan, serta berharap para supplier perusahaan bertindak serupa.

Berusaha membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pelanggan dan para supplier dengan tetap memperhatikan kesepakatan bersama PBB dan deklarasi universal tentang Hak Asasi Manusia.

### **(5) Pengawasan dan Pelaporan**

PT. Holcim Indonesia Tbk, selalu berupaya untuk mengidentifikasi dan mengamati persoalan-persoalan yang penting terhadap kinerja sosial perusahaan. Mengevaluasi program-program

dan aktifitas perusahaan, serta secara transparan melaporkan kinerja dan perkembangannya. Berusaha agar laporan-laporan kegiatan sosial perusahaan terakses secara independen.

Di samping itu, juga mendorong stakeholder dalam memberikan feedback serta mempertimbangkan usulan-usulan mereka untuk menentukan langkah kedepan.

#### **B.4. Lokasi dan Sasaran Kegiatan CSR Holcim**

Lokasi dan sasaran kegiatan adalah masyarakat/penduduk tempatan yang tinggal disekitar area pabrik, sekitar penambangan bahan baku dan jalur angkutan (bahan baku & semen) di 4 (empat) wilayah kecamatan yang meliputi 19 (sembilan belas) desa/kelurahan.

Wilayah kegiatan & lokasi sasaran tersebut meliputi

- (1) Kecamatan Cilacap Selatan, meliputi” Kelurahan Cilacap, Kelurahan Tegalkamulyan, Kelurahan Sidakaya, Kelurahan Tambakreja, dan Kelurahan Tegalreja
- (2) Kecamatan Cilacap Tengah, meliputi : Kutawaru, Kelurahan Donan, Kelurahan Lomanis, Kelurahan Sidanegara, Kelurahan Gunungsirnping
- (3) Kecamatan Cilacap Utara meliputi : Kelurahan Karangtalun, Kelurahan Tritih Kulon, Kelurahan Kebonmanis, Kelurahan Gumilir, Kelurahan Mertasinga

- (4) Kecamatan Jeruklegi & Kecamatan Kesugihan meliputi: Desa Tritih Wetan, Desa Tritih Lor, Desa Brebeg, Desa Jangrana
- (5) Kecamatan Nusakambangan

#### **B.5. Kebijakan Ketepatan Sasaran CSR Holcim**

Ketepatan sasaran penerapan CSR Holcim adalah sangat penting, hal ini agar apa yang menjadi tujuan awal menjadi lebih bermanfaat kepada yang benar-benar membutuhkan. Untuk mencapai itu maka dibentuklah ragam strategi kebijakan sebagai berikut :

##### ***(1) Membentuk Stakeholder Dialog***

Adalah sebuah komponen kritikal dari perusahaan dalam melakukan komunikasi. Maksud dan dialog ini adalah untuk mempelajari potensi-potensi yang ada, dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh serta perhatian dan kebutuhan dari stakeholder. Dan ini dilaksanakan pada tengah tahun dan akhir tahun untuk melakukan evaluasi dan perencanaan tahun berikutnya. Perusahaan berkomitmen untuk mempertimbangkan input dan stakeholder saat membuat keputusan. Stakeholder dialog dan penilaian kebutuhan adalah langkah pertama yang penting saat mengembangkan strategi CSR yang komprehensif dan dalam merencanakan tindakan.

### ***(2) Perencanaan dan manajemen bersama***

Adalah sebuah kesempatan untuk memunculkan partisipasi stakeholder. Melibatkan stakeholder dalam mendefinisikan kegiatan pemberdayaan akan mendorong sebuah proses diskusi dan prioritas kebutuhan stakeholder serta penilaian terhadap sumber daya yang tersedia.

### ***(3) Membentuk CCC (Community Communication Channel)***

Adalah lembaga yang dibentuk disetiap kelurahan/desa yang anggotanya terdiri dari para tokoh dan perwakilan unsur masyarakat, bertugas untuk menjembatani dan mengkomunikasikan kepentingan masyarakat maupun PT Holcim.

Selain perencanaan program dengan melalui CCC, juga dilakukan dengan pendekatan baru yaitu dengan **“POSDAYA”**. **POSDAYA** adalah program pemberdayaan masyarakat yang dimulai dari unsur masyarakat yang terkecil, yaitu keluarga. **POSDAYA** mempunyai 4 pilar : Kesehatan, pendidikan, Ekonomi dan Lingkungan.

## **B.6. Kriteria Penerima Manfaat Program CSR Holcim**

Penerima Manfaat Program/kegiatan CSR PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant adalah”

- 1) Masyarakat yang marginal sosial ekonominya
- 2) Bersedia untuk bekerja dan berprestasi

3) Mentaati pola kesepakatan yang ditetapkan bersama

#### **B.7. Lingkup Program CSR PT Holcim**

Program yang dikembangkan dalam kegiatan Community Relation sebagai mekanisme layanan masyarakat terbagi menjadi 5 pilar yang ada POSDAYA yaitu:

##### **(1) Ekonomi, berupa”**

- a) Pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB),
- b) Menyediakan dana bergulir melalui koperasi yang didirikan oleh PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant
- c) Menyelenggarakan pelatihan ketrampilan (vocational training).

##### **(2) Kesehatan, berupa:**

- a) Pembentukan Posyandu balita,
- b) posyandu lansia,
- c) memfasilitasi pemukiman sehat.

##### **(3) Pendidikan, berupa:**

Aktif berpartisipasi dalam kegiatan Gerakan Orang Tua Asuh kerja sama dengan GN OTA Kabupaten Cilacap.

- ##### **(4) Lingkungan, berupa:**
- partisipasi dalam kegiatan pembuatan dan perbaikan fasilitas umum seperti: pembuatan saluran air, jembatan, jalan setapak, perbaikan sarana ibadah, plesterisasi/ perbaikan rumah tinggal, pemanfaatan lahan kosong.



- (5) Sosial, berupa:** partisipasi dalam kegiatan acara sosial budaya, agama dan olah raga, peringatan hari besar agama dan hari besar nasional.

### C. Realisasi& Pelaksanaan Program CSR PT. Holcim Indonesia,Tbk

#### (1) POSDAYA

Sampai dengan Tahun 2010, telah terbentuk 27 POSDAYA dengan terbentuk 70 tambahan kegiatan serta sebanyak 2012 orang terlibat didalam kegiatan tersebut.

Tabel 1. Realisasi Kegiatan POSDAYA

PAUD	16	25	832	1231
Taman Bacaan	0	3	0	169
Posyandu Balita	15	21	1034	1434
Posyandu Lansia	10	20	450	1012
KUB	14	53	88	468
TPQ	0	3	0	102
Jumlah	55	125	2404	4416

Ada pun kegiatan POSDAYA tersebut meliputi”

#### (a) Program Pendidikan

1. Pos PAUD : ada tambahan 399 anak yang aktif sehingga menjadi 1231, Pembangunan 9 Pos PAUD, Pelatihan Tutor paud, dan Bantuan Alat Permainan Edukatif (APE).
2. Taman bacaan (ada 169 anak dan remaja aktif memanfaatkan).
3. TPQ ( ada 102 anak aktif dalam program ini )

#### (b) Kesehatan

1. Posyandu Balita (tambahan 400 balita sehingga menjadi 1434 balita)

## 2. Posyandu Lansia (tambahan 562 Lansia sehingga total 1012 orang)

### (c) Ekonomi

Pembentukan KUB Kelompok Usaha Bersama / 39 KUB. Kegiatan

Kelompok usaha bersama (KUB) mampu menambah pendapatan 75.000-

225.000 per bulan

### (d) Lingkungan

### (e) Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur yang dilakukan, mencakup prasarana sosial

ekonomi yang terdiri dari :

Tabel 2. Realisasi Pembangunan Infrastruktur

Jenis Kegiatan	Satuan	Jumlah
Plesterisasi	Unit	93
Renovasi Rumah	Unit	1
MCK	Unit	14
Jalan Setapak	m	642
Saluran Air	m	40
Masjid/Musolola	Unit	31
Jembatan	Unit	2
Balai RT	Unit	2
Pos PAUD	Unit	2

## (2) Realisasi Pengembangan Usaha Simpan Pinjam

Koperasi dibentuk oleh PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant sejak tahun

2006 dengan tujuan

a) Sebagai salah satu solusi terpenuhinya permodalan bagi masyarakat kecil

dalam mengembangkan usahanya.

- b) Memfasilitasi kebutuhan modal kerja bagi masyarakat yang tidak mampu akses perbankan.
- c) Sebagai lembaga intermediasi yang mengelola dana CSR PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant di masyarakat.

Keberadaan Usaha Simpan Pinjam tersebut, disampaikan dalam Tabel berikut.

Tabel 3. Keadaan Kegiatan Simpan Pinjam

NamaKoperasi	Lokasi	Asset 2010 ( Rp )	Anggota ( Orang )	Jumlah pemetik Manfaat (orang)
BMT Mitra Sejahtera	Kec. Cilacap Selatan	429.028.421	450	681
KSU Kuberiman	Kelurahan Kutawaru	103.000.000	77	244
KSU Tunas Mekar Nusantara	Kelurahan Karangtalun	971.413.724	345	345
KSU Catur Tirta Kencana	Kecamatan Jeruklegi	410.000.000	25	254

### (3) Realisasi Program Bantuan Sosial

SSB ( Sekolah Sepak Bola ) adalah program PT Holcim Indonesia TbkCilacap Plant dalam rangka mendukung pembinaan generasi muda khususnya bidang olah raga. PT Holcim Indones Tbk Cilacap Plant mendidik generasi muda yang berpotensi meraih prestasi di bidang olah raga sepak bola.

Selain SSB PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant juga menjadi bapak asuh Olah Raga Dayung, harapannya olah rega ini akan berprestasi sampai tingkat nasional.

#### (4) Realisasi Program Bantuan Pendidikan

##### (a) Program GOTA

Sampai akhir 2010 PT Holcim telah membantumenuntaskan potensi anak putus sekolah lebih dan10.500 anak.

Tabel 4. Realisasi Program GOTA

No	Jenjang Sekolah	Semester Genap		Semester Gasal		Total th 2010	
		Jumlah Siswa	(Rp)	Jumlah Siswa	(Rp)	Jumlah Siswa	(Rp)
1	SD	95	8.550.000	265	23.850.000	360	32.400.000
2	SLTP	125	41.250.000	96	31.680.000	221	72.400.000
3	SLTA	19	19.350.000	64	28.000.000	83	41.350.000
Total		263	69.150.000	425	84.330.000	664	115.100.000

##### (b) Program EVE

EVE (*Educational Vocotional Enterprise*) adalah programpendidikan yang selenggrarakan oleh PT Holcim Indonesia TbkCilacap Plant bekerjasama dengan Universitas Jenderal SudirmanPurwokerto, membimbing siswanya yang berasal dari Cilacap dengan tiga tahun masa pendidikan. EVE terdiri dari 20% modul teknik, 20% teori dalam kelas dan 60% masa magang dalam pabrik. Sampai akhir tahun 2010 telah mendidik 99 siswa dan telah meluluskan 45 siswa yang kesemuanya bisa tertampung bekerja di PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant.

#### (5) Realisasi program Alih profesi Nelayan Jaring Apong

Kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui penangkapan ikan dengan cara memasang jaring apong di alur pelayaran

international bengawan Donan adalah cara-cara penangkapan ikan yang tidak berwawasan lingkungan, karena ada beberapa faktor yaitu:

- 1) Ikan-ikan kecil ikut tertangkap sehingga hal ini mengganggu perkembangan ikan di bengawan donan, sehingga dikawatirkan kedepan ikan-ikan akan menjadi langka
- 2) Alur kalidonan adalah alur pelayaran international sehingga pemasangan jaring apung jelas melanggar peraturan pemerintah.

Terdapat 21 Nelayan jaring apung yang memasang jaring-apung di alur kalidonan, dan untuk tahun 2010 PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant berhasil memfasilitasi 8 Nelayan jaring Apung untuk berpindah ke Pekerjaan lain.

Pekerjaan tersebut antara lain:

- |  |           |
|--|-----------|
| a) beralih ke transportasi darat               | : 2 Orang |
| b) beralih transportasi laut ( perahu compreg) | : 1 orang |
| c) berwiraswata bengkel dan ternak             | : 1 orang |
| d) beralih ke jaring sirang                    | : 3 orang |
| e)beralih ke penggemukan sapi                  | : 1 orang |

#### **(6) Kepedulian Terhadap Pulau Nusa Kambangan**

Selain program Pemberdayaan Masyarakat untuk sekitar Operasional di Cilacap, PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant juga melakukan program-program untuk Lembaga Pemasyarakatan di Pulau Nusakambangan. Adapun Program-program tersebut antara lain:

### 1) Program Pendidikan

- Beasiswa bagi anak karyawan LP yang berprestasi
- Training Computer untuk karyawan LP
- Program Olah Raga
- Olah Raga Bersama dengan Keluarga Besar LP
- Program Life skill
- Pelatihan Pembibitan untuk warga binaan Pelatihan tukang cukur

### 2) Religi dan Motivasi

### 3) Pelatihan ESQ oleh Ari Ginanjar untuk warga binaan

### 4) Pekan Muharam untuk warga binaan

### 5) Program Lingkungan

### 6) Penanaman mangrove di pantai nusakambangan sepanjang 1,5 km sebanyak 16.000 manrove

### 7) Perbaikan talud jalan Nusakambangan

### 8) Penyiapan Rumah bibit untuk menyiapkan revegetasi di Pulau Nusakambangan

## **(7) Program CSR untuk para Pekerja Bangunan (Tukang Batu)**

Pekerja bangunan dalam hal ini tukang adalah salah satu sasaran program CSR PT Holcim Indonesia. Beberapa program yang dilakukan ada

- a) Training Ahli Bangunan
- b) Training tentang keselamatan Kerja

- c) Bantuan alat paving block sebagai kegiatan alternatif untuk mengisi saat tidak mendapat pekerjaan

**(8) Pemberdayaan tenaga sekitar pabrik**

Dalam mengoperasikan perusahaan, PT Holcim mempunyai komitmen untuk menggunakan sumber daya manusia lokal yang ada dengan ketentuan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan

Tabel 5. Realisasi Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Pabrik

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Total	Asli Cilacap
1	Karyawan Tetap	602	70%
2	Karyawan Harian	900	92%
3	Proyek-proyek	>3500	70%

**(9) Kegiatan kegiatan lain untuk community:**

Selain kegiatan CSR yang dilakukan melalui program-program yang telah ditetapkan, PT Holcim juga melakukan program-program edukasi lainnya, yaitu :

- a) Pelatihan Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
- b) Seminar Kesehatan untuk masyarakat dan instansi pemerintah
- c) Program sarana dan prasana umum yang dilakukan adalah perbaikan jalan Nusantara

Untuk memastikan & meningkatkan efektifitas pelaksanaan program community relations di 19 kelurahan/ desa yang ada, Departemen Community

Relations mengharuskan ke-4 (empat) karyawan community relations office senantiasa aktif dan koordinasi dengan masyarakat. Adapun tugas dari masing masing Comrel Officer (CRO) per wilayah, berikut hasilnya adalah sbb :

#### **Community Relation Officer 1**

**Wilayah di Kecamatan Cilacap Selatan meliputi :**

**Kelurahan Tambakreja, Cilacap, Tegalkamulyan & Sidakaya.**

#### **1) Pemberdayaan Bidang Ekonomi & Program Livelihood, Membangun Pondasi Ekonomi Melalui Koperasi.**

Koperasi sebuah lembaga ekonomi berbasis ekonomi rakyat menjadi salah satu pilihan untuk menjadi jembatan memajukan ekonomi rakyat. Holcim membuktikan kehadirannya membangun bersama dengan masyarakat Cilacap Selatan, tumbuh dan berkembang mendirikan BMT Mitra Sejahtera.

Terbentuknya BMT Mitra Sejahtera telah membawa berkah untuk geliat ekonomi warga. 186 warga masyarakat telah ikut ambil bagian menikmati program pemberdayaan yang ditawarkan BMT Mitra Sejahtera. Berkembang dan menuju kemandirian masyarakat adalah cita-cita yang terus di kelola dengan profesional oleh BMT Mitra Sejahtera. Berbagai fasilitas untuk keperluan operasional seperti komputer dan peralatan kantor lainnya terus dilengkapi oleh Holcim untuk memastikan agar operasional Koperasi menjadi lancar.



Usaha peningkatan pemberdayaan ekonomi rakyat yang saat ini telah dijalankan dan terus berkembang diantaranya usaha dagang barang kebutuhan sehari-hari ( warung ), peternakan itik, pengembangan udang windu, pengeringan ikan asin, industri rumah tangga untuk produksi makanan kecil ( snack ) untuk oleh-oleh dan usaha jahit menjahit bagi remaja putri dan rumah tangga.

Selain itu Holcim memberikan pelatihan dan bimbingan terhadap para pengurus. Study banding ke Koperasi sejenis di daerah lain telah dilakukan untuk pembelajaran dalam rangka meningkatkan profesionalisme.

## **2) Pemberdayaan Bidang Ekonomi & Infrastruktur Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Geliat Ekonomi Nelayan.**

Kemitraan Holcim bersama nelayan membangun TPI ( Tempat Pelelangan Ikan) di Tambakreja telah menumbuhkan kepercayaan akan kemampuan berkembangnya potensi ekonomi nelayan. TPI MINA USAHA yang telah dibangun memberikan dampak berkembangnya rantai ekonomi rakyat setempat.

Bersama bergotong royong membangun TPI dengan luas 9 m x 10 m adalah bukti nyata lahirnya suatu kemitraan dalam menciptakan geliat perekonomian nelayan yang memiliki potensi sangat besar untuk kemajuan dan kemandirian masyarakat nelayan.

Berdirinya TPI telah membantu warga nelayan untuk memarsakan hasil tangkapannya dengan lebih cepat karena letak TPI berada dipusat warga nelayan.

### **3) Membangun Potensi Masyarakat & Meningkatkan Keahlian**

Membangun kemitraan, meningkatkan keahlian melalui pelatihan automitif telah dirasakan manfaatnya oleh 21 pemuda potensial dari Cilacap Selatan. Teknik pemeliharaan dan pengetahuan umum tentang peresmian dan praktek perbengkelan adalah materi utama pelatihan yang telah mereka terima saat pelatihan selama 7 hari, pelatihan dilaksanakan pada 7 Juni 2011.

Holcim hadir bersama mereka, membangkitkan potensi yang ada dan bermitra untuk mengembangkannya. Keberhasilan dan kemandirian mereka adalah tujuan kemitraan Holcim & Masyarakat agar tercipta pemberdayaan untuk memajukan masyarakat.

### **4) Pemberdayaan Bidang Infrastruktur & Sosial, Menuju tempat Tinggal Yang Sehat & Nyaman**

Kebersamaan & gotong royong masyarakat untuk bersama-sama membangun adalah budaya luhur. 83 warga kelurahan Tegalmulyan melaksanakan bangun bersama plesterisasi rumah tempat tinggal mereka yang masih beralaskan tanah.

Holcim bersama masyarakat membaaur memberikan yang terbaik untuk menuju tempat tinggal yang sehat. Program plesterisasi rumah warga hadir

sesuai harapan untuk membantu masyarakat menempati rumah yang sehat dan nyaman.

Selain tempat tinggal, Holcim telah berpartisipasi untuk renovasi Kantor Kecamatan Cilacap Selatan, bantuan renovasi untuk tempat ibadah. Bidang sosial, bantuan perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia, paket sosial Hari Raya Idul Fitri serta peringatan-peringatan hari besar lainnya.

#### **Community Relation Officer 2**

**Wilayah di Kecamatan Cilacap Tengah meliputi :**

**Kelurahan Kutawaru, Donan, Gunung Simping, Sidanegara, Lomanis.**

#### **1) Pemberdayaan Bidang Ekonomi dan Program Livelihood, Membangun Kilang Minyak, Menuju Kemandirian Masyarakat.**

Potensi sumber daya alam yang terbarukan, sebutlah pohon kayu putih, telah menjadi babak baru perkembangan ekonomi masyarakat. Hampan tanah yang subur seluas  $\pm 400$  ha milik Perhutani dan masyarakat di Kelurahan Kutawaru memberikan kesempatan tumbuh dan berkembangnya pohon kayu putih yang bernilai ekonomis tinggi. 215 orang warga desa yang menjadi anggota Kelompok Tani Hutan ( KTH ) dan tergabung dalam Lembaga Masyarakat Desa Hutan ( LMDH ) “ Rawa Kuna “ dengan penuh semangat memanfaatkan kondisi ini untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian. Holcim menyambut harapan ini melalui Program Pemberdayaan Masyarakat dengan kolaborasi membangun sebuah

industri kecil kilang minyak kayu putih untuk mewujudkan impian masyarakat.

Kilang minyak kayu putih dengan kapasitas 1 ton telah berdiri di lahan seluas 80 m<sup>2</sup> di Kutawaru. Kemitraan PT Holcim Indonesia Tbk CIL-Plant, Perhutani KPH Banyumas Barat, Koperasi Kuberiman dan LMDH “Rawa Kuna “ telah terwujud, kebersamaan dalam membangun pondasi yang kuat untuk kelancaran pabrik kayu putih telah sama-sama dilaksanakan. 2 liter minyak kayu putih per hari yang dihasilkan ditopang dengan 5.000 batang pohon kayu putih yang telah tertanam subur menjadi babak baru perkembangan ekonomi masyarakat desa hutan. Kondisi ini menjadikan masyarakat semakin mandiri. Pembangunan Kilang Minyak Kayu Putih yang bangun oeh Holcim ini sangat menunjang program pemerintah untuk konservasi lahan di wilayah Hutan Mangrove.

## **2) Budidaya Kambing dan Kepiting**

Sejak kemitra Holcim dengan para pemuda di Kutawaru membentuk Koperasi “ KUBERIMAN “tahun2011 kegiatan ekonomi masyarakat berkembang pasti dan telah menunjukkan hasil. Saat ini 2 kegiatan pengembangan ekonomi sedang berjalan dan berkembang terus.

Budidaya Kambing Etawa dan Sanen telah menjadi percontohan, tahun 2011 melalui koperasi “ KUBERIMAN “ Holcim menyalurkan bantuan 16 ekor kambing betina dan 2 ekor jantan. Saat ini telah berkembang menjadi 60 ekor.

Kepiting jenis cangkang lunak saat ini terus dikembangkan di lahan 0,5 Ha. Fasilitas 40 media keranjang sebagai tempat berkembang biak mampu menampung 400 ekor kepiting cangkang lunak yang siap dipasarkan untuk keperluan restoran-restoran di wilayah Cilacap.

### **3) Budidaya Belut Bergizi Tinggi & Itik Penghasil Telur**

Kelurahan Donan menyimpan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan dalam membangun kemandirian masyarakatnya. Usaha budidaya belut yang memiliki nilai gizi tinggi dan ternak itik penghasil telur telah dirintis dan terus dikembangkan.

Kelompok usaha pemuda setempat dalam wadah binaan PT Holcim Indonesia Tbk bernama Koperasi Serba Usaha “ Cahaya Surya “ bersama-sama membangun kemitraan dengan Holcim untuk menjalin kerjasama mengembangkan usaha belut dan itik. Berbagai sarana penunjang telah dilengkapi, pelatihan untuk kelancaran operasional telah dilakukan. Usaha ini menggunakan metode inti plasma, melibatkan 10 pemuda yang sangat antusias sebagai plasma awal, mereka merupakan pemuda potensial di Kelurahan Donan yang nantinya akan menjadi contoh bagi terbentuknya plasma yang lainnya. Hasil nyata saat ini 1.200 itik yang menjadi peliharaan 350 telur per hari.

#### **4) Budidaya Jamur Tiram Yang Higienis**

Jamur Tiram, jenis jamur yang biasa dikonsumsi masyarakat kini semakin populer. Kelompok pemuda di Desa Donan telah mengembangkan jamur tiram, peluang bisnis ini adalah harapan baru bagi mereka untuk menjadi pelaku bisnis yang lambat laun akan menjadi profesional. Higienis dan lezat adalah ciri khas dari jamur tiram yang saat ini mereka kembangkan.

Mereka bersama Holcim bermitra untuk pengembangannya. Permodalan dan pelatihan adalah dua elemen yang telah disumbangkan Holcim melalui KSU “ Cahaya Surya “ untuk memastikan usaha ini menjadi mandiri dan memberikan manfaat ekonomis yang baik untuk masyarakat di Desa Donan. Upaya pemberdayaan masyarakat dengan budidaya Jamur Tiram ini merupakan pengembangan dari model inti plasma yang telah dilakukan oleh KSU “ Cahaya Surya “ ditempat lain, diantaranya di wilayah Kelurahan Lomanis dan Kelurahan Tambakreja.

Dengan media jamur 1.500 buah yang saat ini dikelola, para petani memetik jamur per hari 5 – 7 kilogram.

#### **5) Pemberdayaan Potensi Masyarakat & Meningkatkan Keahlian**

Dengan menggandeng institusi setempat, Holcim bermitra dengan SMK Negeri 2 Cilacap menyelenggarakan pelatihan las untuk 42 pemuda potensial dari Kelurahan Sidanegra dan Gunung Simping.

Selama satu minggu para pengajar dari SMK Negeri 2 Cilacap yang bertaraf internasional memberikan pelatihan las untuk meningkatkan keahlian para pemuda. Kemampuan mengelas adalah salah satu keahlian yang masih sangat dibutuhkan oleh perbengkelan, proyek ataupun perusahaan-perusahaan.

Dengan pelatihan yang dibiayai Holcim ini, diharapkan agar pemuda siap untuk bekerja maupun mampu menciptakan lapangan kerja.

#### **6) Pemberdayaan Bidang Indfrastruktur & Sosial, Menuju Tempat Tinggal Yang Sehat & Nyaman**

Di wilayah Kecamatan Cilacap Tengah selama tahun 2011, Holcim telah menyalurkan bantuan untuk program plesterisasi 203 rumah warga. 2 tempat Mandi Cuci Kakus ( MCK ) yang dibangun di Kelurahan Lomanis menjadi bagian yang mendapat bantuan dari Holcim Indonesia.

Bantuan untuk perbaikan saluran air di Kelurahan Donan dilaksanakan secara gotong royong saat telah dapat dirasakan manfaatnya oleh warga.

#### **Community Relation Officer 3**

**Wilayah di Kecamatan Cilacap Utara meliputi :**

**Kelurahan Karangtalun, Mertasinga, Gumilir, Tritih Kuon, Kebonmanis.**

#### **1) Pemberdayaan Bidang Ekonomi dan Program Livelihood, Penguatan Modal untuk Koperasi Tunas Mekar Nusantara**

Sejak dibentuk tahun 2008, Koperasi Tunas Mekar Nusantara berkantor di Kelurahan Karangtalun telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat

Keluarahan karangtalun, Kebonmanis, Lomanis & Sidanegara. Dengan tenaga pengeola yang telah di didik dan profesional, perkembangan koperasi hari ke hari menuju yang lebih baik.

Saat ini, Koperasi Tunas Mekar Nusantara, suatu lembaga serba usaha yang dibentuk Holcim untuk pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat telah semakin kuat dalam permodalan. Selama dua tahun teakhir Holcim terus mengucurkan dana untuk penguatan modal. Dengan modal yang cukup besar akan memberikan peluang bagi masyarakat untuk bermitra membangun usaha.

Usaha masyarakat di bidang perbengkelan, pertukangan, warung, home industri, pengrajin adalah usaha-usaha waga yang telah memetik manfaat dana bergulir melalui Koperasi Tunas Mekar Nusantara. Sampai tahun 2011 tercatat 351 warga telah menjadi anggota.

Untuk lebih meningkatkan peluang kerja para pemuda, Holcim telah melakukan terobosan membangun tempat pencucian dan perbengkelan di Jalan Damar Karangtaun. Fasilitas ini telah dimanfaatkan dan dikelola mandiri oleh para pemuda.

## **2) Pemberdayaan Bidang Infrastruktur, Penigkatan Kualitas Jalan & Pemberdayaan Kontraktor Lokal**

Dua bulan penuh CV Dewi Bhakti, satu perusahaan lokal di Kelurahan Tritih Kulon dengan tenaga setempat yang bekerja penuh dedikasi dan profesional menyelesaikan peningkatan kualitas Jalan Nusantara.



Dengan struktur beton bertulang dalam Nusantara mampu menahan beban kendaraan yang berat dengan tetap nyaman untuk kendaraan kecil.

Untuk kepentingan peningkatan kualitas infrastruktur jalan Nusantara, Holcim menggandeng perusahaan lokal sebagai bagian pemberdayaan perusahaan dan masyarakat sekitarnya yang menjadi tenaga kerja. Saat ini semuanya telah selesai, jalan Nusantara telah normal dengan kualitas tinggi dan nyaman untuk lalu lintas masyarakat luas.

Jalan Nusantara semakin terasa indah di malam hari, 13 pasang lampu penerangan jalan telah di pasang oleh Holcim untuk bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat pengguna jalan.

### **3) Pemberdayaan Bidang Infrastruktur & Sosial, Peningkatan Kualitas Rumah & Renovasi Tempat Ibadah**

Perbaikan atau renovasi tempat ibadah, salah satu bentuk kepedulian Holcim terhadap warga untuk kenyamanan melaksanakan ibadah. Renovasi dilakukan secara swadaya masyarakat, Holcim hadir membantu merealisasikan hal tersebut dengan memberikan material bangunan berupa semen.

Selain tempat ibadah, 30 rumah keluarga pra sejahtera di Kelurahan Karangtalun mendapatkan perhatian Holcim. Plesterisasi adalah pilihan mereka untuk mewujudkan rumah yang sehat dan nyaman, Holcim hadir membantu untuk mewujudkannya.

Kantor Kelurahan Karangtalun saat ini semakin tampil lebih baik, bantuan keramik, korden, peralatan kantor untuk koperasi telah disalurkan Holcim selama tahun 2008.

Bina Lingkungan kepada masyarakat juga telah dilakukan, bantuan Holcim untuk program ini diantaranya bantuan pengadaan bola volley, bantuan untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Usaha 30 Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto di Kaangtaun.

Bantuan sosial juga telah disalurkan seperti menjelang Hari Raya Idul Fitri, Peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI serta kegiatan masyarakat dalam memelihara & melestarikan budaya setempat.

#### **Community Relaton Officer 4**

**Wilayah di Kecamatan Tritih Lor dan Kesugihan yang meliputi :**

**Kelurahan Tritih lor, Tritih Wetan, Brebeg dan Jangrana**

##### **1) Pemberdayaan Bidang Ekonomi, Kemitaan Menanam Pohon Sirsidah**

Batang pohon sirsidah ( *Gliricidia Seppium* ) menyimpan ribuan kalori energi yang dapat dimanfaatkan. Peluang ini telah dimanfaatkan melalui kemitraan antara Hocim dan warga sekitar lokasi penambangan tanah liat.

Kemitraan Holcim dengan masyarakat Tritih Lor telah terbentuk dalam 9 kelompok yang beranggotakan 105 orang. Mereka menanam dan memelihara, mereka mendapatkan niai ekonomis dari penanaman ini.

Saat pohon sirsidah dipanen/ ditebang nantinya akan dijadikan bahan bakar alternatif oleh Holcim, saat itulah warga akan mendapatkan nilai ekonomis dari pohon sirsidah yang ditanamnya.

## **2) Pemberdayaan Bidang Infrastruktur & Sosial, Membangun Jembatan Untuk Kelancaran Mobilitas**

Transportasi kunci utama terjadinya mobilitas yang dinamis, sarana seperti jalan dan jembatan menjadi mutlak diperlukan untuk kencaran ini. Jembatan yang menghubungkan daerah satu dengan daerah yang lain akan membantu terjadinya arus lalu lintas masyarakat untuk kehidupan sehari-hari.

Dengan iktikad yang luhur, warga Kelurahan Jangrana bersama Holcim memperbaiki jembatan yang senantiasa digunakan masyarakat. Ketersediaan jembatan yang layak telah nyata membantu warga masyarakat dalam memperlancar arus lalu lintas.

Holcim telah menyalurkan bantuan untuk bidang sosial diantaranya pemberian bantuan paket sosial menjelang Hari Raya Idul Fitri, peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI, peringatan hari-hari besar keagamaan dan melestarikan budaya setempat.

## **3) Menuju Rumah Sehat & Perbaikan Fasilitas Umum dan Kantor Kelurahan**

Kebersamaan dan gotong royong masyarakat untuk bersama-sama membangun adalah budaya luhur. Warga Kelurahan Tritih Lor

melaksanakan bangun bersama plesterisasi rumah tempat tinggal mereka yang masih beralaskan tanah.

Holcim bersama masyarakat membaur memberikan yang terbaik untuk menuju tempat tinggal yang sehat. Program plesterisasi rumah warga hadir sesuai harapan yakni membantu masyarakat menepati rumah yang sehat dan nyaman. Tahun 2011, 33 rumah warga Tritih Lor telah menikmati program plesterisasi.

Holcim juga telah menyalurkan bantuan untuk pembangunan kantor Kelurahan Tritih Lor, tempat ibadah ( Masjid ) dan Gedung Serba Guna Manggala Krida di Kantor Kelurahan Tritih Wetan.

#### **4) Pengadaan Air Bersih & Sehat Untuk Masyarakat**

Air pasti dibutuhkan oleh semua orang. Konsumsi air bersih dan sehat telah menjadi kebutuhan, 36 warga Kelurahan Jangrana sudah merasakan manfaat dari mengalirnya air bersih yang selama ini mereka dambakan.

Seperangkat pompa air dengan tangki air kapasitas 600 liter dan puluhan meter pipa yang mengalirkan air bersih telah terpasang di Lokasi warga RT 01 RW 06 Dusun Karanggandul Kelurahan Jangrana. Holcim dan masyarakat telah berbuat yang terbaik dengan membangun sarana ini. Manfaat maksimal dari pengadaan air bersih untuk masyarakat adalah cita-cita yang saat ini sudah terbukti.

### **Wilayah kabupaten Cilacap**

Holcim Indonesia juga melakukan kegiatan pemberdayaan potensi masyarakat yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Bidang pendidikan, pengembangan infrastruktur, dan kegiatan relationship dengan berbagai lapisan masyarakat telah dan terus ditingkatkan.

Selama tahun 2011 program pemberdayaan bidang pendidikan yaitu, penyaluran bantuan rutin pendidikan melalui Gerakan Orang Tua Asuh PT Holcim Indonesia untuk 1126 siswa SD, 136 siswa SMP dan 39 Siswa SMU serta Berperan aktif dalam mensukseskan program GADA BERCAHAYA.

Penyelenggaraan program EVE ( enterprise based on Vocational Education ) atau Pendidikan Keahlian Teknisi Semen. Tahun 2011, 45 siswa siswi terbaik saat ini sedang mengikuti program ini. 15 lulusan pertama siswa EVE telah di wisuda pada Juli 2011. Mereka adalah putra –putri terbaik dari Cilacap.

Bidang olahraga, Holcim juga telah berpartisipasi untuk mendukung berkembangnya sepak bola di Kabupaten Cilacap, dukungan terhadap PSCS ( Persatuan Sepak Bola Cilacap & Sekitarnya ) adalah bukti nyata yang telah dilakukan. Fasilitas milik Holcim berupa lapangan sepak bola dan lapangan volley di Gunung Simping telah dan senantiasa dimanfaatkan oleh masyarakat.

Empat (4) lapangan besar yang telah dibangun Holcim, lapangan Krida Nusantara di Kecamatan Cilacap Utara, Krida Taruna Nusantara dan

Bina Taruna Nusantara di Kelurahan Karangtalun dan Lapangan Bola Perjuangan di Kelurahan Jangrana telah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kegiatan olahraga dan sosial lainnya.

Pelestarian lingkungan hidup telah mendapatkan perhatian serius dari Holcim Indonesia. Pabrik Holcim berdiri di atas tanah 128 Ha, 70 % luas tanah atau 89,6 ha ditanami pohon penghijauan dan sisanya 30% atau 38,4 ha adalah bangunan untuk perkantoran dan mesin-mesin produksi.

Program penanaman pohon mangrove telah dilaksanakan di Tritih Wetan. Penanaman berbagai jenis pohon ditanah-tanah milik Holcim terus ditingkatkan jumlahnya. Green Belt atau sabuk hijau dan hutan dalam pabrik seluas 10 hektar terpelihara dengan baik. Ini semua telah terbukti dengan diraihnya penghargaan PROPER Hijau 4 (empat) kali oleh Holcim Pabrik Cilacap dari Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

Menjalin hubungan baik (relationship) dengan berbagai pihak. Pemerintahan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), para tokoh agama, masyarakat, pemuda, bersama terlibat dalam Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMD), media atau wartawan, dunia pendidikan dan semua institusi pemerintah maupun swasta seperti Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) terus dilakukan secara berkelanjutan.